

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

FACTORS AFFECTING ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT AT SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Zulfa Khoirani

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
zulfakhoirani29@gmail.com

Abdullah Taman, SE.Ak., M.Si., C.A

Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
abtaman@uny.ac.id

Abstrak: Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (2) Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (3) Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (4) Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 72 siswa. Uji prasyarat analisis adalah uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat. Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai $r_{x1y} = 0,387$ dan $r^2_{x1y} = 0,150$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,509 > 1,667$) (2) terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai $r_{x2y} = 0,469$ dan $r^2_{x2y} = 0,220$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,448 > 1,667$) (3) terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai $r_{x3y} = 0,476$ dan $r^2_{x3y} = 0,227$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,533 > 1,667$) dan (4) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai $R_{y(123)} = 0,572$ dan $R^2_{y(123)} = 0,327$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,011 > 2,74$).

Kata kunci: Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract: Factors Affecting Accounting Learning Achievement at SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. This study aims to determine the effect of: (1) Learning Motivation on Accounting Learning Achievement (2) Learning Discipline on Accounting Learning Achievement (3) Family Environment on Accounting Learning Achievement (4) Learning Motivation, Learning Discipline and Family Environment together towards Accounting Learning Achievement in Class X and XI Students of SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Academic Year 2019/2020. This research is an *Ex-Post Facto* research. The subjects in this study were all Class X and XI Accounting Students of SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta in 2019/2020 Academic Year, totalling 72 students. Analysis prerequisite test is linearity test and multicollinearity test. The data analysis technique used is simple regression analysis for the first, second and third hypotheses and multiple regression analysis for the fourth hypothesis. The results show that: (1) there is a positive influence of Learning Motivation on Accounting Learning Achievement with $r_{x1y} = 0,387$ and $r^2_{x1y} = 0,150$ and $t_{count} > t_{table}$ ($3,509 > 1,667$) (2) there is a positive influence of Learning Discipline on Accounting Learning Achievement with $r_{x2y} = 0,469$ and $r^2_{x2y} = 0,220$ and $t_{count} > t_{table}$ ($4,448 > 1,667$) (3) there is a positive influence of Family Environment on Accounting Learning Achievement with $r_{x3y} = 0,476$ and $r^2_{x3y} = 0,227$ and $t_{count} > t_{table}$ ($4,533 > 1,667$) (4) there is a positive influence of Learning Motivation, Learning Discipline and Family Environment together towards Accounting Learning Achievement with $R_{y(123)} = 0,572$ and $R^2_{y(123)} = 0,327$, $F_{count} > F_{table}$ ($11,011 > 2,74$).

Keywords: *Learning Motivation, Learning Discipline, Family Environment, Accounting Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat melalui jalur pendidikan. Indonesia memiliki 3 sistem jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sekolah merupakan bentuk satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tercapai tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Untuk itu kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu dilakukan seefektif mungkin, agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan di sekolah mengarahkan semua komponen seperti media, materi pengajaran, metode mengajar dan alat evaluasi dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan.

Prestasi belajar termasuk dalam komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena prestasi belajar sebagai tolok ukur

untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar akuntansi digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap bahan pengajaran yang ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang telah diberikan oleh guru kepada siswa melalui ulangan atau ujian yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah ditentukan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Kriteria Ketuntasan Minimal ditentukan oleh satuan pendidikan. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dari hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Akuntansi Dasar, sebanyak 72,22% siswa kelas X dan XI Akuntansi yang nilainya belum mencapai KKM.

Tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Ahmadi (2013: 138) mengemukakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhinya baik dari dalam diri (faktor

internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Penting sekali bagi guru untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dalam rangka membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang sebaik-baiknya.

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Fungsi motivasi sebagai pendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Motivasi juga sebagai pengarah dan penggerak. Hasil wawancara dengan guru wali kelas XI Akuntansi sekaligus guru pengampu mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi mengatakan, bahwa motivasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Selama pembelajaran berlangsung siswa cenderung ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Menurut Hamalik (2011: 161) motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil. Oleh karena itu siswa akan berhasil dalam belajar apabila memiliki motivasi dalam dirinya

Selain Motivasi Belajar, faktor dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Disiplin Belajar. Kedisiplinan sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena disiplin merupakan langkah awal untuk

mencapai tujuan daripada pengajaran. Siswa yang disiplin dalam belajarnya akan menjauhkan diri dari sikap suka menganggap enteng tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, tidak menunda-nunda mengerjakan tugas, dan sangat menghargai waktu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas X dan XI masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang masih terlambat masuk kelas, apabila diberi tugas tidak mengumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan mengganggu temannya saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi siswa dalam lingkungan sosialnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, peneliti mendapat gambaran ditemukan persepsi negatif dari beberapa siswa seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan yang telah dicapai siswa dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah. Perhatian orang tua dan cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam belajar, misalnya acuh terhadap kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, waktu belajarnya, dan tidak menyediakan

alat/perengkapan untuk belajar anaknya, tidak tahu kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar, dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya. Karena kesulitan-kesulitan yang menumpuk menyebabkan anak menjadi malas untuk belajar. Hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan, bahkan mungkin gagal dalam studinya. Selain itu, suasana rumah dan kondisi ekonomi orang tua juga akan memengaruhi belajar anak

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

KAJIAN LITERATUR

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar (Febrini, 2017: 216). Menurut Tu'u (2012: 75) prestasi belajar terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan

evaluasi. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan skor atau nilai hasil pengukuran setelah proses pembelajaran.

Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari luar maupun dari dalam diri siswa. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang berupa inteligensi, minat, motivasi belajar, bakat dan disiplin belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa, meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Keluarga, teman sebaya dan masyarakat termasuk dalam lingkungan sosial.

Menurut Uno (2014: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi Belajar sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Besar kecilnya Motivasi Belajar seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Maman Rachman dalam Tu'u (2012: 32) mengartikan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang

muncul dari dalam hatinya. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Kesadaran akan pentingnya aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang. Disiplin Belajar adalah sikap patuh siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan nilai-nilai ketaatan, keteraturan dan ketertiban terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah maupun di rumah berdasarkan dorongan dan kesadaran dari dalam diri siswa sehingga ia dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan individu. Dalam lingkunganlah peserta didik hidup dan berinteraksi. Lingkungan Keluarga merupakan tempat di mana siswa diasuh dan dibesarkan. Dengan demikian, Lingkungan Keluarga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Dalyono (2015: 59) mengemukakan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, perhatian dan bimbingan dari orang tua, hubungan orang tua dengan anak, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Disamping itu, fasilitas belajar seperti peralatan/media belajar, kamar dan meja untuk belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto*. Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2013: 165). Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 72 siswa yang terdiri dari dua kelas.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner (angket). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Data prestasi tersebut berupa nilai Ujian Tengah Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 sebelum remedial pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data mengenai Motivasi Belajar (X1), Disiplin Belajar (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) dalam lembar angket dengan tujuan mendapatkan data kuantitatif yang akurat.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui validitas angket, dilakukan uji validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk estimasi reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Dikatakan linear apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar masing-masing variabel bebas pada model regresi. Apabila terjadi multikolinearitas, maka tidak dapat melanjutkan analisis regresi ganda. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah dengan menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji ke empat hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas,

yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Analisis regresi ganda ini dapat diketahui koefisien regresi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Variabel Bebas	Df	Harga F		Sig.
		F_{hitung}	F_{tabel}	
Motivasi Belajar	24:46	1,160	1,756	0,325
Disiplin Belajar	15:55	1,447	1,852	0,159
Lingkungan Keluarga	22:48	1,428	1,768	0,150

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bersifat linear.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas diperoleh hasil yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Coefficient Correlation		
	X_1	X_2	X_3
X_1	1	0,467	0,566
X_2	0,467	1	0,375
X_3	0,566	0,375	1

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) tidak terjadi multikolinearitas.

2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,387 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,150 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,509 > 1,667$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 15%, sedangkan 85% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x2y})

sebesar 0,469 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,220 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,448 > 1,667$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 22%, sedangkan 78% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,476 dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,227 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,533 > 1,667$). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 22,7%, sedangkan 77,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Uji Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor menunjukkan koefisien korelasi ($R_{y(123)}$) sebesar 0,572 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,327 serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,011 > 2,74$). Hal ini berarti bahwa terdapat

pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 32,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 67,3% faktor lain yang kemungkinan memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,387 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,150 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,509 > 1,667$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah

1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 15%, sedangkan 85% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pada penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonya Desmilla Nugrahany (2018) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,382 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,146.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa besar kecilnya motivasi dalam diri siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai, begitupun sebaliknya.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,469 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,220 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,448 > 1,667$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 22%, sedangkan 78% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pada penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Estri Kurnia Rahman (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,531 dan nilai koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,282.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin

belajar mempunyai pengaruh yang positif bagi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dapat dicapai, begitu juga sebaliknya.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,476 dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,227 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,533 > 1,667$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 22,7%, sedangkan 77,3% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pada penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bebi Ratnasari (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi

Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,328 dan nilai koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,108.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan faktor penghambat sekaligus faktor pendukung Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Lingkungan Keluarga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa, begitu juga sebaliknya.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor menunjukkan koefisien korelasi ($R_{y(123)}$) sebesar 0,572

dan koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,327 serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,011 > 2,74$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 32,7%, sedangkan 67,3% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan dalam kajian teori bahwa terdapat banyak faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa

Faktor internal yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah faktor Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar, sedangkan faktor eksternalnya adalah Lingkungan Keluarga. Apabila ketiga faktor tersebut diperhatikan, maka akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa secara optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi (r_{x1y}) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,387 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,150 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,509 > 1,667$).
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi (r_{x2y}) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,469 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,220 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,448 > 1,667$).
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi (r_{x3y}) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,476 dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,227 serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,533 > 1,667$).

4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi ($R_{y(123)}$) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,572 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,327 serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,011 > 2,74$).

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, siswa dianjurkan untuk menggunakan waktu luang untuk belajar akuntansi, segera masuk ke kelas apabila waktu istirahat sudah berakhir meskipun belum ada guru, memperhatikan penjelasan guru dan tidak ramai saat kegiatan belajar mengajar, menciptakan hubungan yang baik dengan anggota keluarga serta menciptakan suasana belajar yang nyaman.

2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, untuk

meningkatkan Motivasi Belajar siswa guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar serta selalu memberikan motivasi dan membangkitkan minat siswa untuk belajar. Untuk meningkatkan Disiplin Belajar siswa, guru hendaknya memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa serta menciptakan ketertiban kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa hendaknya orang tua selalu mendukung dan memantau perkembangan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah dan mampu menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga, serta menciptakan suasana rumah yang menyenangkan untuk menunjang kegiatan belajar.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga,

namun masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Widodo S. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Febrini, Deni. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus. (2012). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Uno, Hamzah B. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.